



## **PELATIHAN KEWIRAUUSAHAAN PEMUDA BIDANG USAHA SERVIS ELEKTRONIK PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**Angga Wibowo Gultom<sup>1</sup>, Rani Anwar<sup>2</sup>, Dyah Ayu Putriani<sup>3</sup>, Titi Syahnaz Natalia<sup>4</sup>, Tati Herlina<sup>5</sup>  
Nourma Wulanda<sup>6</sup>, Mailani Rabiulkhri<sup>7</sup>, Yudi Tusri<sup>8</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Universitas Baturaja

<sup>8</sup>Universitas Prabumulih

Email: [mr.angga.gultom@gmail.com](mailto:mr.angga.gultom@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Provinsi Sumatera Selatan memiliki potensi pemuda yang besar dan beragam, namun masih banyak pemuda yang mengalami kesulitan dalam mencari pekerjaan atau mengembangkan usaha mereka sendiri. Salah satu bidang usaha yang menjanjikan adalah servis elektronik, untuk itu kegiatan pengabdian bertujuan untuk membantu pemuda dalam mengembangkan usaha dalam bidang servis elektronik. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa pemuda mendapatkan pemahaman tentang pentingnya membangun hubungan yang baik dengan pelanggan menerapkan pemasaran *online* sebagai strategi promosi yang efektif namun tetap tidak meninggalkan strategi pemasaran *offline*.

**Katakunci:** pelatihan, kewirausahaan, servis elektronik

### **ABSTRACT**

*South Sumatra Province has great and diverse youth potential, but many young people still experience difficulties in finding work or developing their own businesses. One of the promising business fields is electronic services, for this purpose the service activities aim to assist youth in developing businesses in the electronics service sector. The results of the training show that youth gain an understanding of the importance of building good relationships with customers by implementing online marketing as an effective promotional strategy while still not abandoning offline marketing strategies.*

**Keywords:** training, entrepreneurship, electronic services

### **LATAR BELAKANG PENGABDIAN**

Provinsi Sumatera Selatan memiliki potensi pemuda yang besar dan beragam. Menurut KBBI, pemuda diartikan orang muda laki-laki yang akan menjadi pemimpin bangsa, pemuda yang selalu bergantung pada induk semangatnya dan pemudi artinya orang muda perempuan, juga ikut mengangkat senjata. Sumiyatiningsih(2009) menjelaskan pemuda adalah orang yang berumur 18-25 tahun yang selalu membuka diri dan selalu membangun hubungan dengan semua orang serta hidup disiplin dengan berbagai aturan lingkungan masyarakat. Sedangkan

Namun di era saat ini masih banyak pemuda yang mengalami kesulitan dalam mencari pekerjaan atau mengembangkan usaha mereka sendiri. Padahal peluang bidang kewirausahaan bagi pemuda itu sangatlah terbuka lebar. Kewirausahaan adalah hasil latihan dan praktik (Purnomo et al., 2020). Menurut Sugita dan Ansori (2018:129), kewirausahaan adalah disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan, dari perilaku

seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin di hadapinya. Pendapat dari Zimmerer (2008) mengatakan kewirausahaan adalah suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan

Salah satu bidang usaha yang menjanjikan adalah servis elektronik, mengingat perkembangan teknologi elektronik yang pesat dan banyaknya perangkat elektronik yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut arini,, priyambadha dan Nurwasito (2019:7648), Alat-alat elektronik merupakan suatu hal yang sudah pasti ditemui dalam suatu rumah tangga. Bahkan, kegunaan alat elektronik mulai bergeser fungsi menjadi kebutuhan primer di beberapa pihak terutama dalam membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sehingga peluang usaha di bidang electronic ini sangatlah besar.

Namun, sebagian besar pemuda masih kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan yang memadai untuk memulai atau mengembangkan usaha di bidang servis elektronik.

Ketidakmampuan pemuda dalam memahami potensi pasar, mengelola bisnis, memahami kebutuhan pelanggan, serta kurangnya keterampilan teknis di bidang servis elektronik menjadi hambatan utama dalam memulai dan mengelola usaha mereka. Selain itu, rendahnya akses pemuda terhadap pelatihan kewirausahaan juga menjadi masalah serius yang perlu diatasi. Kegiatan pengabdian ini relevan karena bertujuan untuk membantu memecahkan permasalahan di atas dengan memberikan pelatihan kewirausahaan kepada pemuda di Provinsi Sumatera Selatan. Pelatihan ini akan dirancang secara komprehensif untuk meningkatkan pengetahuan kewirausahaan, keterampilan teknis servis elektronik, serta ketampilan manajemen dan pemasaran usaha.

Melalui pelatihan ini, pemuda akan mendapatkan pengetahuan tentang konsep *customer relationship management* dalam mendapatkan pelanggan diawal usaha membuka servis elektronik serta pengetahuan tentang strategi pengembangan pemasaran secara online dan offline di bidang servis elektronik. Selain itu, pelatihan ini juga akan memberikan mereka keterampilan praktis dalam melakukan perbaikan, pemeliharaan, dan instalasi perangkat elektronik. Dengan memberikan pelatihan kewirausahaan kepada pemuda di Provinsi Sumatera Selatan, diharapkan akan terjadi peningkatan kualitas usaha servis elektronik di wilayah tersebut. Hal ini akan berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi lokal, peningkatan lapangan kerja, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Selain itu, pelatihan ini juga akan membangun kemandirian dan kepercayaan diri pemuda dalam menghadapi tantangan dan peluang dalam dunia usaha servis elektronik. Dengan demikian, jurnal pengabdian ini juga akan berkontribusi dalam meningkatkan keterlibatan pemuda dalam pembangunan ekonomi dan sosial di Provinsi Sumatera Selatan. Dengan berfokus pada pelatihan kewirausahaan pemuda di bidang usaha servis elektronik, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kewirausahaan dan membantu pemuda merencanakan dan mengelola bisnis servis elektronik dengan lebih efektif serta berdampak terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi bagi masyarakat

## METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 17 Mei 2023 di Hotel Grand Kemuning Baturaja, Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Kegiatan ini mengundang pemuda dari berbagai Kabupaten di provinsi Sumatera-Selatan yang selanjutnya berkumpul dan melakukan pelatihan di kota Baturaja. Metode pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan melakukan presentasi, wawancara serta tanya-jawab kepada peserta pemuda yang berasal dari 17 kabupaten kota di Provinsi Sumatera Selatan, dimulai dengan melakukan pemaparan terkait materi customer relationship program serta metode pemasaran online dan offline bagi usaha servis elektronik, dilanjutkan dengan wawancara rencana usaha dan Langkah-langkah yang akan dilakukan peserta ketika membuka usaha elektronik dan terakhir melakukan tanya jawab untuk memastikan peserta memahami materi yang disampaikan secara utuh dan bisa diterapkan dalam usaha servis elektronik nantinya.

### HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN

Pelatihan ini memberikan pemahaman kepada peserta tentang pentingnya membangun hubungan yang baik dengan pelanggan. Dalam bisnis servis elektronik, hubungan yang kuat dengan pelanggan sangat penting untuk membangun loyalitas dan memperoleh rekomendasi positif. Peserta dilatih untuk mengidentifikasi kebutuhan pelanggan, memberikan pelayanan personal yang ramah, respon cepat serta membuat konsumen nyaman dalam berkonsultasi dan menjaga komunikasi yang berkelanjutan. Dengan mengimplementasikan *customer relationship* program yang efektif, peserta dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan menciptakan hubungan jangka panjang yang bermanfaat bagi pertumbuhan bisnis mereka.

Pelatihan ini juga memberikan peserta pengetahuan dan keterampilan untuk memanfaatkan pemasaran online sebagai strategi promosi yang efektif. Pemasaran online memungkinkan peserta untuk mencapai audiens yang lebih luas dan menjangkau pelanggan potensial secara global. Dalam era digital ini, keberadaan online menjadi sangat penting untuk meningkatkan visibilitas bisnis. Peserta pelatihan usaha servis elektronik dilatih dalam mengoptimalkan media sosial, membuat konten yang menarik terkait dengan servis elektronik, menjalankan kampanye iklan online, dan menggunakan analitik untuk memahami perilaku pelanggan. Dengan pemasaran online yang tepat, peserta dapat memperluas jangkauan bisnis mereka, menarik pelanggan baru, dan meningkatkan penjualan. Peluang online ini masih sangat besar mengingat belum banyak pengusaha servis elektronik di Sumatera-Selatan yang menggunakan media online dalam bidang pemasarannya.

Gambar 1. Pemberian Materi Pelatihan



Gambar 2. Foto Bersama peserta dan kasi kewirausahaan kadispora prov sumsel



Meskipun materi *customer relationship management* dan pemasaran online menjadi fokus utama, pelatihan ini juga mengajarkan peserta tentang pentingnya pemasaran offline. Peserta servis elektronik juga belajar cara membuat materi pemasaran offline yang menarik, seperti brosur, spanduk, atau poster. Mereka juga diajarkan untuk memanfaatkan acara atau pertemuan komunitas sebagai kesempatan untuk mempromosikan bisnis mereka. Pemasaran offline memberikan kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan pelanggan potensial, membentuk hubungan pribadi, dan meningkatkan kesadaran merek secara lokal. Kombinasi pemasaran online dan offline dapat menciptakan sinergi yang kuat dan meningkatkan efektivitas upaya pemasaran secara keseluruhan.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan kepada para pemuda usaha servis elektronik di Sumatera-Selatan pada hari Rabu, tanggal 17 Mei 2023 di Hotel Grand Kemuning Baturaja, Kabupaten Ogan Komering Ulu dapat disimpulkan bahwa kegiatan telah terlaksana dengan sangat baik, lancar dan penuh antusias dari para peserta. Hal ini bisa terlihat dari aktifnya para peserta dalam menyimak materi, menjawab pertanyaan serta aktif melakukan sesi tanya jawab, peserta bisa antusias juga dikarenakan materi yang dibawakan terkait *Customer Relationship Management* serta pemasaran online sangat cocok untuk usia para peserta saat ini.

### REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan bagi pemuda usaha servis elektronik di Sumatera-Selatan, perlu ada bimbingan teknis lebih lanjut yang lebih spesifik terkait pengaplikasian *Customer Relationship Management* dan pembuatan konten marketing secara *online* karena waktu yang diberikan oleh dinas provinsi Sumatera-Selatan masih belum cukup untuk membuat peserta bisa praktik secara individu. Untuk itu diperlukan kesadaran lebih bagi peserta pelatihan untuk lebih rajin mempraktekan ilmu yang didapat terkait konten online setelah pelatihan nanti, dengan harapan para pemuda ini benar-benar mampu membuka pasar online untuk usaha servis elektronik yang mereka lakukan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dapartemen Pendidikan Nasional, "Kamus Besar Bahasa Indonesia, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta,2008),6-7.
- Purnomo, A., et al.(2020). Dasar-dasar kewirausahaan: Untuk perguruan tinggi dan dunia bisnis. Yayasan Kita Menulis.
- Sugita dan Ansori (2018). Upaya dosen kewirausahaan sebagai factor determinative dalam menumbuhkan motivasi wirausaha mahasiswa IKIP Siliwangi. *Jurnal comm\_edu*. 1(2), 127-137.
- Sumiatiningsih, D.(2009). Engajar secara professional. Bandung:Kalam Hidup.
- Zimmerer, Thomas W., Scarborough, Norman M dan Wilson, Doug. (2008), Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil, Edisi 5 Buku 2, Salemba Empat, Jakarta.
- Arini, N. L.I., Priyambadha, B., Nurwasito, H. (2019). Pengembangan system managemen layanan jasa servis alat elektronik rumah tangga (Studi kasus: UKM Bali Tekindo Jaya). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*. 3(2), 7648-7656.